

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebuah karya ilmiah memerlukan suatu metode penelitian dalam memulai langkah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu secara ilmiah. Suatu cara spesifik yang diajukan melalui sebuah riset dengan langkah yang sistematis yakni merumuskan masalah, penyusunan kerangka berfikir, hipotesis, pembahasan masalah, kemudian kesimpulan dan saran.¹ Oleh karenanya penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu jenis penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari responden dan informasi melalui pengumpulan data dengan observasi dan wawancara serta dokumentasi di lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis. Psikologi berasal dari bahasa Inggris, *Psychology* dan bahasa Yunani, *Psyche*, yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti pengetahuan. Secara garis besar psikologi berarti ilmu yang mempelajari tentang jiwa, mengenai macam-macam gejala, proses serta latar belakang jiwa. Objek formal psikologi adalah manusia dan objek materialnya adalah tingkah laku dari manusia.² Pendekatan psikologi mampu mengetahui dan memahami bagaimana tingkat keagamaan yang dipahami,

¹Dini Silvi Purnia dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 21.

²Ayep Rosidi, Pendekatan Psikologi Dalam Studi Islam, *Inspirasi*, Vol.3, No.1, Januari-Juni 2019, 47-48.

dihayati dan diamankan seseorang dalam berpegang pada sebuah keyakinan keagamaan. Pendekatan psikologi juga mampu sebagai alat untuk menanamkan ajaran suatu keyakinan ke dalam jiwa seseorang dengan tingkatan usianya. Oleh karenanya pendekatan ini banyak digunakan sebagai alat dalam menjelaskan sikap keberagaman seseorang, juga mengetahui tingkat kepuasan tersendiri dalam keyakinan yang dianutnya karena semua persoalan dalam hidup mendapat bimbingan dari agama.³

B. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *interpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana penulis adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.⁴ Penulis berusaha menggambarkan permasalahan berdasarkan temuan data dari fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

³M.Arif Khoiruddin, Pendekatan Psikologi: Pendekatan Psikologi Dalam Studi Islam, *Journal An-nafs*, Vol. 2, No.1 Juni 2017, 2-3.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9-10.

C. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berfokus di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Lokasi ini dipilih karena daerah tersebut termasuk wilayah yang memiliki kebudayaan organisasi seni bela diri yang beragam, baik yang tergabung di dalam IPSI (Ikatan Pecak Silat Indonesia) maupun silat non-organisasi (perguruan) yang berdiri dengan sistem keturunan, serta keberagaman di sana masih sangat guyub rukun.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah anggota PSHT yang disebut dengan istilah *Warga* atau anggota yang sah namun pengalamannya sewaktu masih berstatus sebagai *Siswa* SH yang beragama Islam, Kristen Katolik dan Kristen Protestan.

Subjek penelitian secara terperinci terbagi dari informan dan responden yakni sebagai berikut.

TABEL 3.1 DAFTAR INFORMAN

| No. | Nama | Alamat | Keterangan |
|-----|--------|---------|----------------------------------|
| 1 | Sukoyo | Sabrina | Warga Tingkat II dan Warga Sepuh |

TABEL 3.2 DAFTAR RESPONDEN

| No. | Nama | Tahun Pengesahan | Keyakinan |
|-----|-----------------|------------------|-----------|
| 1. | Imam Supandi | 2009 | Protestan |
| 2. | Muhammad Noor | 1999 | Islam |
| 3. | Indro Purnomo | 2007 | Islam |
| 4. | Mariya Sunarti | 2000 | Katolik |
| 5. | Muhammad Nasrul | 2013 | Islam |

| | | | |
|----|--------------------|------|-----------|
| | Hudi | | |
| 6. | Yoseph | 2019 | Protestan |
| 7. | Sri Melia Ramadhan | 2020 | Islam |

3. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah:

- a. Praktik ilmu kebatinan yang dilaksanakan Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate di Kecamatan Bati-Bati
- b. Motivasi dan pengalaman yang didapatkan oleh warga sewaktu berstatus sebagai siswa Persaudaraan Setia Hati Terate yang beragama Islam, Kristen Katolik dan Kristen Protestan dalam mengikuti latihan ilmu kebatinan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini mencakup data primer (data pokok) dan data sekunder (pelengkap) adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer ialah data pokok penelitian, yaitu: Praktik ilmu kebatinan serta motivasi dan pengalaman siswa PSHT yang di dapat setelah mengikuti latihan ilmu kebatinan.

b) Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang dapat melengkapi dari data pokok dalam hal ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian serta data demografi PSHT.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah:

a) Responden

Responden ialah orang yang penulis anggap dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan data penelitian. Responden yang di ambil di sini adalah anggota atau yang dikenal dengan sebutan *Warga* namun pengalannya yang diambil sewaktu berstatus sebagai *Siswa* yang beragama Islam sebanyak 4 orang, Kristen Katolik 1 orang dan Kristen Protestan sebanyak 3 orang.

b) Informan

Informan yang penulis maksud ialah ketua ranting dan sepuh PSHT, yang dapat memberikan informasi penting seputar latihan ilmu kebatinan PSHT.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan relevan, teknik yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu:

1. Observasi Partisipan

Observasi Partisipan yaitu pengamatan secara langsung lapangan dengan ikut berpartisipasi dalam aktivitas sumber data penelitian sembari melakukan pengamatan. Data yang dikumpulkan mengenai praktik ilmu kebatinan PSHT.

2. Wawancara *Semi Terstruktur*

Wawancara *semi terstruktur* yaitu penulis berhadapan langsung dengan responden dan informasi untuk melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa garis besar pertanyaan yang dilanjutkan dengan pertanyaan lanjutan untuk pendalaman sesuai dengan pembicaraan yang berkembang saat wawancara. Data yang digali melalui teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang praktik ilmu kebatinan PSHT serta bagaimana pengalaman yang dirasakan siswa PSHT yang berbeda keyakinan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang diteliti, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara agar lebih kredibel/dapat dipercaya maka penulis akan lebih mendukungnya dengan menyertai dokumentasi berupa foto-foto atau gambar hidup dari bagaimana praktik ilmu kebatinan PSHT.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan

Teknik Pengolahan data di sini penulis lakukan berdasarkan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Koleksi Data

Koleksi data yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, baik yang bersifat pokok maupun pelengkap.

b. Editing Data

Editing data yaitu memverifikasi data yang telah dikumpulkan dan menggunakan data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat memecahkan masalah yang diteliti.

c. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yaitu mengklasifikasikan data berdasarkan temuan di lapangan seperti hasil jawaban dari responden dan informan dan mengelompokkan data sesuai jenis, kegunaan dan permasalahan agar memudahkan dalam penguraian serta penyusunan data dalam laporan penelitian.

G. Pembahasan Data

Data yang telah terkumpul disusun dalam bentuk deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran seputar praktik dan ilmu kebatinan PSHT di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Dalam hal ini, gambaran tersebut dimaksudkan pada gambaran praktik ilmu kebatinan siswa yang berbeda keyakinan serta pengalaman seperti apa yang didapatkan siswa dalam mengikuti latihan ilmu kebatinan. Kemudian data-data tersebut diperbincangkan dalam teori-teori psikologi.